



## ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI *TIKTOK* PADA REMAJA TERHADAP ADAB DAN PERILAKU KEPADA ORANG TUA

**Lilis Setianawati**

Universitas Negeri Surabaya  
Email : [lilissetiana0101@gmail.com](mailto:lilissetiana0101@gmail.com)

### Abstract

This study aims to analyze the impact of using the TikTok application on adolescents on adab and behavior to parents using descriptive qualitative methods. The data in this study were obtained through observation techniques, interviews, and distributing online questionnaires to parents who have teenage children. Calculation of the results of the questionnaire in this study using the Guttman scale calculation technique. The results showed that the TikTok application is growing rapidly in the environment of children, especially teenagers, they tend to spend a lot of time using this social media which then has an impact on their manners and behavior towards parents. Where since using TikTok they do not want to help their parents, leave school assignments, and are difficult to be reprimanded and advised by their parents

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan aplikasi TikTok pada remaja terhadap adab dan perilaku kepada orang tua dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data pada penelitian ini didapatkan melalui teknik observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner online kepada orang tua yang memiliki anak remaja. Perhitungan hasil kuesioner pada penelitian ini menggunakan teknik perhitungan skala Guttman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi TikTok berkembang pesat di lingkungan anak-anak terutama remaja, mereka cenderung banyak menghabiskan waktu menggunakan media sosial ini yang kemudian berdampak pada adab dan perilakunya kepada orang tua. Dimana semenjak menggunakan TikTok mereka tidak mau membantu orang tua, meninggalkan tugas sekolah, dan sulit untuk ditegur dan dinasehati oleh orang tuannya.

### Pendahuluan

Media sosial adalah platform online yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi, berbagi konten, dan berkomunikasi dengan orang lain secara virtual (Listia 2017). Salah satunya adalah media sosial *TikTok*, media ini merupakan sebuah platform media sosial yang berbasis aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk membuat, berbagi, dan menonton video singkat (Damayanti and Gemiharto 2019). Aplikasi ini pertama kali diperkenalkan oleh perusahaan teknologi Tiongkok, ByteDance, pada September 2016 dengan nama Douyin untuk pasar Tiongkok. Setahun kemudian, pada September 2017, platform tersebut diluncurkan secara internasional dengan nama *TikTok*. Fitur utama dari *TikTok* adalah video pendek dengan durasi 15 hingga 60 detik. Pengguna dapat merekam video langsung dari aplikasi atau mengunggah video yang sudah ada dari galeri mereka. Menurut (Setiadi 2016) media sosial berupa video dan banyak gaya ini mampu menyorot pandangan masyarakat bahkan sampai luar negeri. *TikTok* menawarkan beragam alat pengeditan video seperti efek visual, filter, stiker, musik latar, dan alat-alat kreatif lainnya

### Article History

*Submitted: 15 Juli 2023*

*Accepted: 23 Juli 2023*

*Published: 25 Juli 2023*

### Key Words

*TikTok Application, Teenagers, Manners, Behavior, Parents*

### Sejarah Artikel

*Submitted: 15 Juli 2023*

*Accepted: 23 Juli 2023*

*Published: 25 Juli 2023*

### Kata Kunci

*Aplikasi TikTok, Remaja, Adab, Perilaku, Orang tua*





yang memungkinkan pengguna untuk menghasilkan konten yang menarik dan menghibur. Perbedaan *TikTok* dari platform media sosial lainnya adalah fokusnya pada konten yang singkat, menarik, dan mudah diakses selain itu dengan fitur yang semakin update media ini juga memberikan akses jual beli layaknya aplikasi Shopee. Dengan media *TikTok* pengguna dapat menemukan video-video dari berbagai kategori, seperti tarian, komedi, musik, tips dan trik, tantangan, dan banyak lagi. Mekanisme "like," "comment," dan "share" memungkinkan video-video yang populer menjadi viral dengan cepat atau yang sering disebut For You Page "FYP".

*TikTok* telah menyebar ke seluruh dunia, terutama di kalangan remaja dan generasi muda. Lebih dari satu miliar orang menggunakan jaringan ini setiap bulannya, dan banyak di antaranya yang aktif. Popularitas *TikTok* disebabkan oleh antarmuka yang mudah digunakan dan kemampuannya untuk menyebarkan tren dan fenomena viral dengan cepat. Namun, *TikTok* memiliki sejumlah kesulitan, termasuk masalah privasi dan keamanan data, melindungi anak-anak dari konten yang tidak pantas, dan mengawasi konten yang berbahaya atau merusak, seperti halnya situs media sosial lainnya. Secara umum, *TikTok* adalah platform media sosial yang telah mengubah cara individu berinteraksi dengan materi, menghibur diri, dan berbagi di era digital yang berkembang pesat.

Perilaku remaja telah berubah secara signifikan sejak *TikTok* pertama kali muncul di media sosial. Interaksi mereka dengan orang lain, hubungan mereka dengan keluarga dan lingkungan sekitar. cara mereka mengisi waktu luang, dan bagaimana mereka mengekspresikan diri mereka semua terpengaruh oleh perubahan ini. Ada keuntungan dan kerugian bagi remaja yang menggunakan media *TikTok*. Para remaja khususnya menggunakan media digital ini untuk menghabiskan waktu ketika mereka bosan atau kesepian dengan menonton video atau memerankan adegan-adegan dari video tersebut.

Menurut pengamatan awal yang dilakukan di Kecamatan Kare, Madiun pada Desa Randualas dan Desa Cermo, beberapa anak remaja berusia antara 12 hingga 18 tahun menghabiskan waktu hingga empat jam bahkan lebih setiap harinya untuk menonton video di *TikTok*. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak ini selalu mendapatkan informasi setiap hari baik informasi positif maupun negatif. Salah satu contoh informasi negatif yang diterima dan dipraktikkan anak yaitu anak berani melawan atau membantah perkataan orang tua saat di tegur atau diberi nasehat, perilaku ini tentunya berdampak buruk bagi anak tersebut. Dari pengamatan yang dilakukan di desa Randualas dan desa Cermo anak-anak remaja sering menggunakan istilah yang tidak dapat diterima untuk diucapkan saat berbicara dengan seseorang. Hal tersebut mempengaruhi perilaku dan adab anak kepada orang tua, dimana seorang anak remaja di umur 12 hingga 18 seharusnya sudah mampu untuk berfikir lebih baik, belajar dengan giat, menghormati orang tua, membantu orang tua dan mendengarkan nasihat orang tua. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai dampak yang ditimbulkan dari aplikasi *TikTok* dengan judul "Analisis Dampak Penggunaan Aplikasi *TikTok* Pada Remaja Terhadap Adab Dan Perilaku Kepada Orang Tua". Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana dampak positif serta negatif *TikTok* terhadap adab dan perilaku anak remaja kepada orang tua di Kecamatan Kare, Madiun pada Desa Randualas dan Desa Cermo. Penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua atau pendidik dalam mengawasi dan membimbing anak dalam menggunakan aplikasi *TikTok* secara tepat sehingga memberikan dampak yang menguntungkan bagi perkembangan dan perilaku remaja.





### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara kepada orang tua yang memiliki anak usia remaja yang menggunakan media *TikTok* dan kuesioner yang diberikan kepada orang tua remaja serta dokumentasi untuk memperoleh sumber data yang dibutuhkan (Sugiyono, 2013).

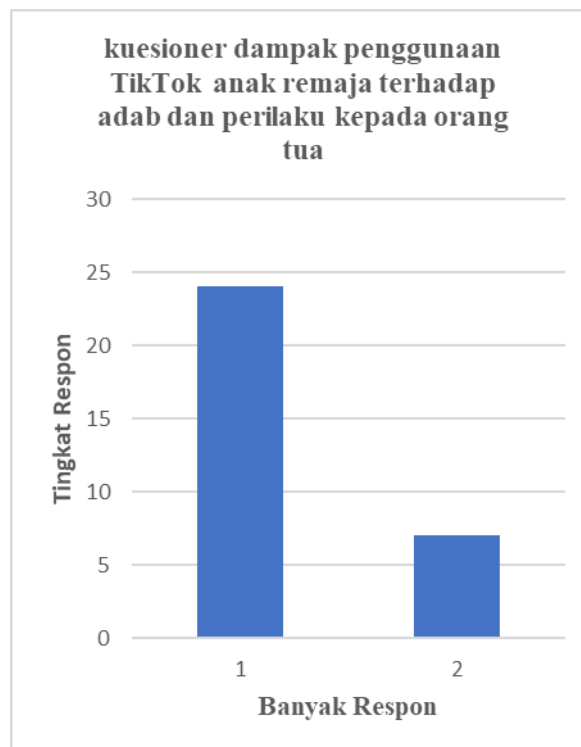
### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Merujuk dari rumusan masalah maka hasil dari penelitian ini didapatkan dari observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner yang diberikan kepada orang tua yang memiliki anak remaja. Dari hasil yang diperoleh ditemukan bahwa media sosial *TikTok* berkembang pesat di lingkungan anak-anak salah satunya anak remaja. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan gadget yang sangat meluas, banyaknya penggunaan aplikasi *TikTok* di sekeliling mereka membuat mereka penasaran dan mencoba mempraktikkan apa yang mereka lihat tanpa memikirkan dampak negatif maupun positifnya (Deriyanto et al. 2018). Kemudian hal ini dibiarkan oleh orang tua dengan alasan media ini sebagai hiburan dan agar anaknya tidak bermain jauh, menangis dan sebagainya.

Dari hasil wawancara dengan orang tua yang memiliki anak remaja diperoleh informasi bahwa awalnya anaknya tidak mengenal media *TikTok* namun banyak teman-teman, tetangga dan saudara yang mendownload aplikasi ini sehingga anaknya penasaran dan ikut mendownload aplikasi *TikTok*, orang tua pun juga mengizinkan anaknya menggunakan media *TikTok* namun dengan batasan waktu tertentu. Kemudian selang beberapa minggu orang tua mulai mengeluh tentang anaknya yang mulai bandel susah untuk dinasehati, mereka jarang belajar, tidur sampai larut malam, tidak mau membantu orang tua dan membantah jika ditegur.. Orang tua lain yang diwawancarai juga mengatakan bahwa mereka mengizinkan anaknya untuk menggunakan media sosial agar tidak ketinggalan dalam perkembangan teknologi, informasi sehingga dapat berinteraksi dengan teman-temannya secara mudah. Dalam penggunaan media sosial ini orang tua juga memberi batasan waktu sebagai salah satu cara untuk mengontrol anaknya. Selain itu terdapat juga orang tua yang tidak mengizinkan anaknya bermain *TikTok* atau media sosial lainnya dengan tujuan agar anaknya tidak melakukan interaksi online, seperti hanya melihat konten-konten yang tidak pantas, membandingkan dirinya dengan orang lain yang lebih mampu atau dibawahnya, minder dan lain sebagainya.

Kemudian hasil data yang diperoleh dari kuesioner online dihitung menggunakan skala guttman. Menurut Sugiyono (2014:139) “Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu “YA” atau “TIDAK”, sehingga alternatif jawaban yang digunakan dalam kuesioner ini adalah jawaban tegas yaitu “YA” atau “TIDAK”, berikut hasil kuesioner dengan perhitungan skala Guttman untuk mengetahui dampak penggunaan media *TikTok* terhadap adat dan perilaku anak kepada orang tua yang berada di Desa Randualas dan Desa Cermo.





Berdasarkan kusioner yang disebarakan kepada orang tua yang memiliki anak remaja dengan 15 pertanyaan yaitu 1. Apakah Anda, sebagai orang tua, menyadari bahwa anak remaja Anda menggunakan *TikTok*?, 2. Apakah penggunaan *TikTok* oleh anak remaja Anda menyebabkan mereka menghabiskan lebih sedikit waktu untuk berinteraksi secara langsung dengan Anda sebagai orang tua?, 3. Apakah Anda merasa bahwa penggunaan *TikTok* oleh anak remaja Anda telah mempengaruhi kualitas komunikasi antara Anda dan mereka?, 4. Apakah Anda, sebagai orang tua, pernah merasa khawatir dengan konten yang ditampilkan di *TikTok* yang mungkin dipantau oleh anak remaja Anda?, 5. Apakah Anda merasa bahwa penggunaan *TikTok* oleh anak remaja Anda memengaruhi keteraturan jadwal harian mereka (misalnya, melewatkan waktu makan atau tidur)?, 6. Apakah Anda merasa bahwa anak remaja Anda terpengaruh oleh tren dan norma sosial di *TikTok* yang mungkin bertentangan dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam keluarga?, 7. Apakah penggunaan *TikTok* mempengaruhi kualitas tidur anak remaja Anda (misalnya, tidur larut malam karena menonton *TikTok*)?, 8. Apakah penggunaan *TikTok* oleh anak remaja Anda telah mempengaruhi perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari (misalnya, terlambat atau terganggu dalam menjalankan tanggung jawab sekolah atau pekerjaan rumah karena menggunakan *TikTok*)?, 9. Apakah penggunaan *TikTok* mempengaruhi sikap atau opini anak remaja Anda terhadap orang lain?, 10. Apakah anak remaja Anda pernah mengalami masalah kesehatan fisik akibat penggunaan *TikTok* dalam waktu yang lama (misalnya, ketidaknyamanan mata atau sakit kepala)?, 11. Apakah penggunaan *TikTok* membuat anak remaja Anda lebih sensitif atau reaktif terhadap kritik atau komentar negatif, 12. Apakah penggunaan *TikTok* menyebabkan anak remaja Anda lebih cenderung menunda pekerjaan rumah atau tugas sekolah mereka?, 13. Apakah anak remaja Anda lebih memprioritaskan aktivitas di *TikTok* daripada kegiatan di luar rumah atau olahraga? 14. Apakah Anda, sebagai orang tua, pernah berbicara dengan anak remaja Anda tentang batasan waktu penggunaan





*TikTok*?, 15. Apakah Anda berpikir bahwa penggunaan *TikTok* oleh anak remaja Anda memiliki dampak positif pada kreativitas atau pengetahuan mereka?.

Dari 31 responden yaitu orang tua yang memiliki anak remaja didesa Randualas dan desa Cermo didapatkan 24 responden atau dengan persentase 77% mengatakan “YA” yang berarti Setuju, dan 7 responden dengan persentase 23% mengatakan “TIDAK”, sehingga dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa banyak orang tua yang setuju dan merasakan dampak dari penggunaan aplikasi *TikTok* yang mengubah adab dan perilaku anak remajanya. Bagaimana tidak, ketika orang tua menegur bahkan menghukum dengan menyimpan gadget yang mereka gunakan para anak malah menangis, ngambek, tidak mau makan bahkan merengek sehingga para orang tua memberikan gadgetnya kembali karena tidak tega. Disamping itu orang tua juga merasa khawatir jika anaknya melakukan interaksi yang tidak pantas namun orang tua tidak mnegetahuinnya.

Hal ini sangat miris dan menjadi perhatian besar di kalangan orang tua atau masyarakat, apalagi penggunaan *TikTok* semakin berkembang dengan durasi lama yang dikonsumsi anak anak mereka. Akibatnya, beberapa orang tua benar-benar menyuarakan keluhan mereka tentang masalah ini, tetapi terkadang mereka tidak memiliki keterampilan pengasuhan yang diperlukan. Meskipun mereka mungkin melakukannya karena kasih sayang, tindakan mereka pada akhirnya salah karena akan mempengaruhi bagaimana anak-anak mereka tumbuh dan berkembang di masa depan atau sepanjang hidup mereka (Siregar 2022)..

Berdasarkan penjelasandari diatas dapat disimpulkan beberapa dampak negatif *TikTok* bagi anak remaja antara lain :

1. Ketergantungan dan kecanduan: *TikTok* dapat menyebabkan anak remaja menjadi ketergantungan dan kecanduan terhadap platform tersebut. Mereka mungkin menghabiskan banyak waktu untuk menonton dan berinteraksi dengan konten di *TikTok*, sehingga mengabaikan tanggung jawab sekolah dan tugas rumah, serta mengabaikan interaksi sosial di dunia nyata.
2. Penurunan produktivitas: Ketergantungan pada *TikTok* dapat mengganggu konsentrasi dan produktivitas anak remaja. Mereka dapat kehilangan fokus dalam belajar atau kegiatan positif lainnya karena lebih memilih untuk terus-menerus menggunakan aplikasi ini.
3. Gangguan tidur: Penggunaan *TikTok* hingga larut malam dapat mengganggu pola tidur anak remaja. Kurangnya tidur yang berkualitas dapat menyebabkan masalah kesehatan mental dan fisik, serta mempengaruhi kinerja akademis mereka.
4. Konsumsi konten negatif: *TikTok* menyediakan beragam konten, termasuk yang negatif dan tidak pantas. Anak remaja dapat terpapar konten yang berbahaya, seperti kekerasan, perilaku berbahaya, dan perilaku tidak sehat, yang dapat mempengaruhi pandangan mereka tentang dunia dan menyebabkan perilaku yang tidak diinginkan.
5. Penurunan interaksi sosial secara langsung: Ketika anak remaja lebih banyak berinteraksi dengan *TikTok* daripada berinteraksi secara langsung dengan keluarga terutama orang tua dan teman-teman, ini dapat mengurangi kemampuan mereka dalam membangun koneksi sosial yang kuat di dunia nyata.
6. Konflik dengan orang tua: Penggunaan berlebihan *TikTok* dan ketidakpatuhan terhadap batasan waktu layar yang ditetapkan orang tua dapat menyebabkan konflik di rumah. Orang tua mungkin merasa frustrasi karena anak remaja mereka tidak





mendengarkan aturan yang ditetapkan dan lebih memilih untuk menggunakan media sosial.

7. Masalah kesehatan mental: Terlalu banyak mengonsumsi konten di *TikTok* yang menampilkan "kehidupan sempurna" orang lain dapat menyebabkan anak remaja merasa cemas, kurang percaya diri, dan mengalami tekanan untuk mencapai standar yang tidak realistis.

Selanjutnya beberapa dampak positif *TikTok* bagi anak remaja antar lain

1. Kreativitas: *TikTok* memungkinkan anak remaja untuk mengekspresikan kreativitas mereka melalui video singkat. Mereka dapat membuat konten yang unik, mengembangkan keterampilan kreatif, dan belajar mengedit video. Aktivitas ini dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam mengekspresikan ide dan bakat mereka.
2. Koneksi sosial: *TikTok* adalah platform yang memungkinkan anak remaja untuk terhubung dengan orang lain dengan minat yang sama di seluruh dunia. Melalui fitur interaksi seperti komentar, duet, dan reaksi, mereka dapat berinteraksi dengan pengguna lain, memperluas lingkaran sosial mereka, dan mendapatkan dukungan dari komunitas online.
3. Pembelajaran melalui konten edukatif: Selain hiburan, *TikTok* juga menyediakan konten edukatif dalam berbagai bidang, seperti sains, sejarah, bahasa, dan seni. Anak remaja dapat memanfaatkan platform ini untuk memperluas pengetahuan mereka dan belajar hal baru dengan cara yang menyenangkan.
4. Mengembangkan keahlian teknologi: Penggunaan *TikTok* memungkinkan anak remaja untuk menjadi lebih terampil dalam menggunakan teknologi, seperti pengeditan video, penggunaan filter, dan fitur-fitur lainnya. Ini dapat membantu mereka dalam menghadapi dunia digital yang terus berkembang.
5. Peningkatan kepercayaan diri: Mendapatkan apresiasi dari pengikut dan penonton *TikTok* dapat meningkatkan kepercayaan diri anak remaja. Penerimaan positif atas konten yang mereka buat dapat membantu memperkuat harga diri dan keyakinan diri mereka.

Dengan demikian dengan pengawasan dan penggunaan media sosial dengan tepat maka akan memberikan keuntungan untuk perkembangan maupun pertumbuhan anak remaja. Oleh karena itu pentingnya pengertian antara orang tua dan anaknya untuk memahami dampak positif maupun dampak negatif sebelum menggunakan media sosial (Setiadi 2016).

## **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan *TikTok* dikalangan anak remaja semakin tinggi yang dimulai dari keluarga dan lingkungannya. Hal ini kemudian berdampak pada adab dan perilakunya kepada orang tua, dimana mereka sekarang lebih banyak menghabiskan waktunya dengan bermain media sosial terutama *TikTok* daripada membantu orang tua atau mengerjakan tugas sekolah, selain itu jam tidur merapun juga berantakan. Selain itu orang tua juga banyak yang mengeluh mengenai dampak yang anak remajanya alami hal ini dibuktikan dari hasil observai, wawancara dan penyebaran kuesioner online. Namun disisi lain dengan penggunaannya yang tepat media ini dapat





digunakan sebagai ajang kreativitas, kepercayaan diri, serta pengembangan keahlian teknologi.

#### **Saran (12pt)**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan para orang tua dapat lebih baik dalam membimbing dan mengawasi anak-anak mereka dalam menggunakan media sosial, khususnya *TikTok*, dan menjadi lebih paham akan dampak buruk dari aplikasi tersebut bagi para remaja.

#### **Daftar Pustaka**

- Damayanti, Trie, and Ilham Gemiharto. 2019. "Kajian Dampak Negatif Aplikasi Berbagai Video Bagi Anak-Anak Di Bawah Umur Di Indonesia." *Communication* 10(1):1. doi: 10.36080/comm.v10i1.809.
- Deriyanto, Demmy, Fathul Qorib, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Tribhuwana, and Tunggadewi Malang. 2018. "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok." *Jisip* 7(2):77.
- Listia, Wan Nova. 2017. "Anak, MakhluK Sosial." 14–23.
- Setiadi, Ahmad. 2016. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi." (1):1–7.
- Siregar, Hotrun. 2022. "Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila." *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan* (1):71–82. doi: 10.52738/pjk.v2i1.102.

